



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Obligasi merupakan surat berharga atau sertifikat yang berisi kontrak antara pemberi pinjaman dengan yang diberi pinjaman (emiten). Obligasi dapat memberikan penghasilan tetap yaitu berupa kupon bunga dan pokok utang pada waktu jatuh tempo yang ditentukan. Obligasi akan mendapatkan pemeringkatan secara berkala yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat obligasi.

Peringkat obligasi dikeluarkan di Indonesia oleh lembaga pemeringkat yang salah satunya adalah PT PEFINDO. Menurut Hickman (1958) dalam Yasa (2010) peringkat obligasi digunakan secara ekstensif dalam komunikasi investasi sebagai informasi pengukuran risiko obligasi. Pemeringkatan rating tersebut dilakukan untuk memberikan informasi kepada investor ataupun calon investor mengenai kemampuan dari penerbit obligasi untuk membayar bunga dan pokok utang berdasarkan analisis keuangan. Jadi peringkat obligasi dapat digunakan sebagai petunjuk seberapa aman suatu obligasi bagi investor, karena memberikan signal tentang probabilitas kegagalan pembayaran utang perusahaan dan kinerja dari perusahaan tersebut. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi peringkat obligasi maka semakin tinggi pula kemampuan penerbit obligasi untuk membayar utangnya.

Peringkat obligasi salah satunya ditentukan dari hasil laporan keuangan perusahaan, jadi jika kinerja suatu perusahaan baik maka obligasi juga akan mempunyai peringkat yang baik, sehingga akan banyak investor yang berminat pada obligasi tersebut. Salah satu cara agar laporan keuangan terlihat baik adalah dengan melakukan manajemen laba. Manajemen laba merupakan suatu penyimpangan dalam penyusunan laporan keuangan, yaitu mempengaruhi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tingkat laba yang ditampilkan dalam laporan keuangan (Herawaty, 2008). Salah satu tujuan dilakukannya praktik manajemen laba adalah agar peringkat obligasi yang akan dikeluarkan oleh agen pemeringkat masuk kedalam kategori perusahaan yang layak dijadikan tempat investasi bagi investor. Peringkat perusahaan yang layak dijadikan tempat investasi biasanya disebut *Investment Grade*.

Manajemen laba ini dilakukan untuk memberikan suatu informasi kepada agen pemeringkat mengenai kinerja keuangan perusahaan yang positif, sehingga bisa memberikan peringkat (rating) yang terbaik. Dengan peringkat yang baik ini tentu dapat meningkatkan kepercayaan dan memaksimalkan dana yang masuk kedalam perusahaan. Penelitian mengenai manajemen laba terkait peringkat obligasi telah dilakukan oleh Sari (2010) dan hasilnya praktik manajemen laba berhubungan positif terhadap perolehan peringkat obligasi.

Kasus mengenai perusahaan yang melakukan manajemen laba cukup banyak terjadi, salah satunya adalah Worldcom. Dalam laporannya pada Worldcom mengakui bahwa perusahaan mengklasifikasikan lebih dari \$ 3,8 milyar untuk beban jaringan sebagai pengeluaran modal. Dengan memindahkan akun beban kepada akun modal, Worldcom mampu menaikkan pendapatan atau laba. Worldcom mampu menaikkan laba karena akun beban dicatat lebih rendah, sedangkan akun aset dicatat lebih tinggi karena beban kapitalisasi disajikan sebagai beban investasi.

Sedangkan kasus mengenai peringkat obligasi salah satunya adalah kecurangan pemberian peringkat utang yang dilakukan oleh lembaga peringkat utang Standar & Poor. Lembaga ini dinilai telah melakukan kecurangan pemberian peringkat utang kepada puluhan perusahaan dunia. Hal ini terdeteksi ketika S&P menurunkan peringkat utang AS dari AAA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



menjadi AA+. S&P terbukti melakukan kesalahan dalam kalkulasi utang sehingga perusahaan yang memiliki peringkat utang rendah namun dinaikkan peringkatnya oleh lembaga tersebut.

Manajemen laba juga mempengaruhi penerbitan obligasi suatu perusahaan. Dalam penerbitan obligasi, perusahaan akan dengan jelas menyatakan jumlah dana yang dibutuhkan yang dikenal dengan istilah jumlah emisi obligasi. Penentuan besar kecilnya jumlah penerbitan obligasi berdasarkan aliran arus kas perusahaan, kebutuhan, serta kinerja bisnis perusahaan. Jika kinerja bisnis perusahaan terlihat baik maka jumlah emisi obligasi juga dapat ditingkatkan, sedangkan kinerja perusahaan yang baik dapat dihasilkan salah satunya dengan praktik manajemen laba. Manajemen sebuah perusahaan diduga cenderung melakukan manajemen laba atau rekayasa laba pada periode di sekitar emisi obligasi agar kinerja perusahaan terlihat baik karena akan berdampak pada perolehan peringkat obligasi sehingga akan meningkatkan daya tarik perusahaan dimata para investor.

Selain manajemen laba sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi, menurut Raharja dan Sari (2008) prediksi peringkat obligasi dapat dibentuk dari rasio-rasio keuangan seperti leverage, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan produktivitas. Hal ini juga didukung oleh penelitian Linandarini (2010), bahwa rasio-rasio keuangan tersebut mempunyai pengaruh terhadap peringkat obligasi.

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas). Perusahaan yang mempunyai rasio-rasio keuangan yang baik akan membuat pihak luar beranggapan bahwa kinerja perusahaan tersebut juga baik. Jadi semakin baik rasio-rasio keuangan tersebut semakin tinggi rating obligasi suatu perusahaan. Selain itu, rasio keuangan juga

Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berguna untuk menganalisis sekuritas, mengevaluasi manfaat investasi pada saham dan obligasi (Weston dan Copeland, 1996 dalam Basuki 2006).

Beberapa penelitian mengenai manajemen laba dan rasio-rasio keuangan terkait peringkat obligasi hanya meneliti secara terpisah. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengkombinasikan manajemen laba dan rasio-rasio keuangan terkait pengaruhnya terhadap peringkat obligasi. Penelitian mengenai manajemen laba dan rasio-rasio keuangan ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris bahwa salah satu penentuan peringkat obligasi didasari oleh kinerja keuangan, dengan anggapan bahwa kinerja keuangan yang dilihat dari laporan keuangan lebih menggambarkan kondisi perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai manajemen laba, kinerja keuangan, dan peringkat obligasi sehingga penulisan ini akan diberi judul yaitu **“Analisis Pengaruh Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Peringkat Obligasi”**.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka masalah-masalah yang teridentifikasi antara lain adalah :

1. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap peringkat obligasi?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap peringkat obligasi?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap peringkat obligasi?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap peringkat obligasi?



### C. Batasan Penelitian

Agar penelitian lebih terarah dan tujuan dapat tercapai tanpa adanya hambatan dalam proses pengumpulan dan analisis data, maka pembahasan dalam skripsi ini dibatasi pada:

1. Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Data yang diambil adalah dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan audit lengkap selama periode pengamatan.
4. Perusahaan yang menerbitkan obligasi dari tahun 2011- 2013.
5. Penelitian dilakukan dengan menganalisis data laporan keuangan auditan, yang diperoleh dari situs BEI dan informasi lain perusahaan dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD), *Indonesian Bond Market Directory*, dan *IDX Fact Book*.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, maka penelitian dapat dirumuskan menjadi:

“Apakah manajemen laba dan kinerja keuangan perusahaan berpengaruh terhadap peringkat obligasi?”

### E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh Peneliti dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah manajemen laba berpengaruh terhadap peringkat obligasi.



2. Untuk mengetahui apakah rasio *leverage* berpengaruh terhadap peringkat obligasi.
3. Untuk mengetahui apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap peringkat obligasi.
4. Untuk mengetahui apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat bagi beberapa pihak antara lain:

### 1. Manfaat bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan untuk memberi kontribusi masukan bagi perusahaan mengenai kecenderungan yang terjadi saat perusahaan melakukan penerbitan obligasi dan sebagai bahan pertimbangan manajemen perusahaan untuk telaah lebih lanjut mengenai manajemen laba dan kinerja keuangan terhadap peringkat obligasi.

### 2. Manfaat bagi investor

Penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran dan tambahan informasi mengenai pengaruh manajemen laba dan kinerja keuangan terhadap peringkat obligasi perusahaan, sehingga diharapkan dapat digunakan oleh investor maupun calon investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan aktivitas investasi.

### 3. Manfaat bagi peneliti lain

Dapat memberikan tambahan bukti empiris dan referensi tambahan mengenai sejauh mana manajemen laba dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap peringkat obligasi perusahaan di Indonesia.